

HALAMAN ABSTRAK DAN ABSTRACT

ABSTRACT

BUSINESS MODEL DESIGN FOR COAL TO ACTIVATED CARBON: PT BUKIT ASAM TBK IN 2024-2026

The national coal industry faces significant challenges due to the transition to renewable energy and the declaration of a net-zero emission target by 2060. The discontinuation of Steam Power Plant construction further complicates the coal industry's future. PT Bukit Asam Tbk (PTBA), primarily reliant on raw coal sales, confronts the potential for long-term performance decline due to declining demand and the shift toward clean energy. Therefore, PTBA is adapting to these changes and seeking ways to develop a more sustainable business through coal downstream operations, specifically coal-to-activated carbon. This venture holds substantial promise for PTBA to optimize the monetization of its coal resources.

This research aims to design an appropriate and sustainable business model for PTBA's coal-to-activated carbon business development from 2024 to 2026. The analytical approach includes PESTEL analysis, Porter's Five Forces, functional analysis, SWOT analysis, and decision analysis, with the Business Model Canvas as the primary tools.

Based on the analysis results, the most suitable business model for PTBA's implementation is a new segment market development-based model. This business model design aims to maximize market potential and strengthen brand positioning. Additionally, it includes an implementation plan that serves as a strategic guide for PTBA in achieving sustainable growth.

Keywords: Coal Downstreaming, Business Model Canvas, Coal to Activated Carbon, New Business Development, Business Strategy

ABSTRAK

RANCANGAN MODEL BISNIS COAL TO ACTIVATED CARBON PT BUKIT ASAM TBK TAHUN 2024-2026

Industri batubara nasional dihadapkan pada berbagai tantangan akibat transisi energi menuju energi terbarukan dan pencanangan *net zero emission* di tahun 2060. Penghentian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap juga semakin mempersulit masa depan industri batubara. PT Bukit Asam Tbk (PTBA), yang sebagian besar mengandalkan penjualan batubara mentah, menghadapi potensi penurunan kinerja jangka panjang karena penurunan permintaan dan pergeseran menuju energi bersih. Oleh karena itu, PTBA beradaptasi dengan perubahan tersebut dan mencari cara untuk mengembangkan bisnis yang lebih berkelanjutan melalui pengembangan bisnis hilirisasi batubara, yaitu *Coal to*

Activated Carbon (CTAC). Bisnis ini memiliki potensi besar dalam rangka mengoptimalkan monetisasi sumber daya batubara yang dimiliki PTBA.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang model bisnis yang tepat dan berkelanjutan untuk pengembangan bisnis CTAC PTBA tahun 2024-2026. Pendekatan analisis yang digunakan, meliputi analisis PESTEL, *Porter's Five Forces*, analisis fungsional, SWOT, dan analisis keputusan, dengan Model Bisnis Kanvas sebagai *tools* utama.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh rancangan model bisnis yang tepat diimplementasikan dalam rangka pengembangan bisnis baru CTAC adalah model bisnis berbasis *new segment market development*. Rancangan model bisnis ini bertujuan memaksimalkan potensi pasar dan memperkuat *brand positioning*. Rancangan model bisnis ini juga dilengkapi dengan rencana implementasi yang menjadi panduan strategis bagi PTBA dalam menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Hilirisasi Batubara, Model Bisnis Kanvas, *Coal to Activated Carbon*, Pengembangan Bisnis Baru, Strategi Bisnis